

Faktor Sosiodemografi dan Sosiokultur yang Berhubungan dengan Infeksi Menular Seksual pada Remaja Indonesia Analisis Data Sekunder Survei Kesehatan Reproduksi Remaja 2007 = Sociodemography and Socioculture Factors which Related with Sexually Transmitted Infection amongst Indonesia Adolescents A Secondary Analyzes through Young Adult Reproductive Health Survey 2007 / Nurlily Bethesda Sinaga

Sinaga, Nurlily Bethesda, author

Deskripsi Lengkap: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20440936&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Diperkirakan dua puluh persen dari total penduduk Indonesia pada tahun 2010 adalah remaja. Kelompok masyarakat ini berada pada usia dimana kesadaran dan aktifitas seksual meningkat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mereka adalah kelompok rentan terhadap infeksi menular seksual akibat keterbatasan akses informasi dan layanan program kesehatan reproduksi remaja.

Tujuan penelitian untuk mempelajari faktor sosiodemografi dan sosiokultur yang berhubungan dengan Infeksi Menular Seksual (IMS) pada remaja Indonesia. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis data sekunder dari SKRRI 2007 yang dilakukan di 33 provinsi di Indonesia.

Didapatkan prevalensi IMS pada remaja yang mengikuti SKRRI 2007 adalah 10%. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian IMS adalah jenis kelamin. Remaja perempuan berisiko 8,31 kali dibandingkan remaja laki-laki untuk tertular IMS. Hal ini karena luas penampang organ reproduksi perempuan lebih luas dibandingkan laki-laki dan bersifat reseptif.

ABSTRACT

According to the data at 2007, it is estimated about twenty percents of total Indonesia population are adolescents. These adolescents within in range of their age with consciousness and risen sexual activity. Some studies have showed that adolescents are such vulnerable population to sexually transmitted infection.

This study is aimed to analyze sociodemography and socioculture factors which related with sexual transmitted infection (STI) amongst Indonesia adolescents. It is conducted as secondary data analyzing by using Young Adult Reproductive Health Survey 2007.

The prevalence of STI amongst Indonesia adolescents whom became SKRRI 2007 respondents is 10%. Sex has strong association with STI. Girls are more vulnerable to STI than boys. It caused by its reproductive organ is wider and receptive type.